PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, *TAX PLANNING*, DAN ISOMORFISMA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KEADILAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu)

SKRIPSI

Nama : Ira Maria Sari

NIM : 222017206

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

SKRIPSI

PENGARUH *TAX AVOIDANCE, TAX PLANNING,* DAN ISOMORFISMA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN KEADILAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Kasus Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu)

Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Ira Maria Sari
NIM : 222017206

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Ira Maria Sari
NIM	:	22217206
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Perpajakan
Judul Skripsi	:	Pengaruh *Tax Avoidance*, *Tax Planning* dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak Sebagai Vaeriabel Moderasi.

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 (satu) baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2021

Ira Maria Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh *Tax Avoidance*, *Tax Planning*, dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi
Nama	: Ira Maria Sari
NIM	: 222017206
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Perpajakan

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, 2021

Pembimbing I,

Dr. Betri, SE., Ak.,M.Si.,CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

Pembimbing II,

Saekarini Yuliachtri, SE.,Ak.,M.Si
NIDN/NBM:0211078301/1187173

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Akuntansi

Dr. Betri, SE.,Ak.,M.Si.,CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ***"Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan".***

  (Q.S AT-Taubat : 16)

- ***"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan".***

  (Q.S AL-Insyirah : 6)

(Ira Maria Sari)

Dengan Rahmat dan keridhoan Allah swt,

Skripsi ini Kupersembahkan Kepada :

- ***Kedua Orang Tuaku yang Tercinta Ayahanda Mustari dan Ibunda Arni***
- ***Saudari-saudariku yang selalu mensupoportku***
- ***Dosen Pembimbingku***
- ***Sahabat dan Teman Seperjuanganku angkatan 2017***
- ***Almamaterku***

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahi rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Pengaruh *Tax Avoidance, Tax Planning* dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Sebagai Variabel Moderasi di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Seberang Ulu dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda Mustari dan Ibunda Arni yang sangat berjasa dalam mendidik, mendoakan, memberi semangat dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekertaris Jurusan Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
6. Bapak Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA selaku pembimbing I skripsi.
7. Ibu Saekarini Yuliachtri, SE., Ak., M.Si selaku pembimbing II skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
9. Pegawai di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Seberang Ulu yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penyusunan skripsi ini.
10. Wajib pajak Badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Palembang Seberang Ulu yang telah memberikan izin penelitian dan mengisi kuesioner dengan jujur.
11. Saudariku yang telah banyak membantu dan memberikan suport dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan Tri Sinta Dewi dan Ela Permata Sari terimakasih atas bantuan canda tawa dan terima kasih sudah menjadi team support selama ini.

13. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2017
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, September 2021

Penulis

Ira Maria Sari

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN/COVER ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

ABSTRAK ..... **xviii**

ABSTRACT ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori 10

1. Teori Umum (*Grand Theory*) 10

a. Teori Institusional (Teori Kelembagaan) 10

b. Teori Atribusi..... 10

c. Pajak 12

1) Pengertian Pajak 12

2) Pajak Penghasilan 12

3) Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan 15

4) Penghindaran Pajak *(Tax Avoidance)*..... 16

5) Perencanaan Pajak*(Tax Planning)*..... 17

6) Isomorfisma 20

7) Kepatuhan Wajib Pajak 23

8) Keadilan Pajak..... 25

B. Penelitian Sebelumnya 29

C. Karangka Pemikiran..... 32

1. Pengaruh *Tax Avoidance, tax planning* dan isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 32

2. Pengaruh *Ta Avoidance* Terhadap Kepatuhan Wjib Pajak 33

3. Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak..... 33

4. Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak 34

5. Pengaruh *Tax avoidance* Terhadap Kepatuhan wajib pajak yang di moderasi dengan Keadilan Pajak 35

6. Pengaruh *Tax planning* Terhadap Kepatuhan wajib pajak yang di moderasi dengan Keadilan Pajak 36

7. Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan wajib Pajak yang

dimoderasi dengan keadilan pajak 37

D. Hipotesis 39

1) Secara Bersama 40

2) Secara Parsial 40

3) Secara Moderasi 40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....41

B. Lokasi Penelitian.....42

C. Operasionalisasi Variabel.....42

D. Populasi dan Sampel 43

E. Data yang Diperlukan.....45

F. Metode Pengumpulan Data 46

G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian. 58

1. Sejarah Singkat KPP Palembang Seberang Ulu 58

2. Gambaran Umum Responden Penelitian 65

3. Jawaban Responden 65

4. Analisis Deskriftif Variabel Penelitian 69

5. Hasil Pengelolan Data.....84

a. Uji Validitas dan Reliabilitas. 84

b. Uji Statistik Deskriptif.....89

c. Uji Asumsi Klasik. 90

d. Uji Hipotesis 94

e. Analisis Regresi Linier Berganda 100

B. Pembahasan Hasil Penelitian 106

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 115

B. Saran 116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Wajib Pajak Badan Lapor SPT 3

Tabel II.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya 31

Tabel III.1 Operasional Variabel 42

Tabel IV.1 Gambaran Umum Responden 65

Tabel IV.2 Jawaban Responden 67

Tabel IV.3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator artifisal..... 70

Tabel IV.4 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator *loophles*..... 71

Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerahasiaan..... 72

Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kerumitan 73

Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pajak 73

Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Negosiasi 74

Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Deteksi..... 75

Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Denda..... 76

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Masyarakat..... 77

Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Koersif 78

Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator mimetik..... 79

Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator normatif 79

Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator horizontal..... 80

Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator vertikal..... 81

Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Formal 82

Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator material..... 83

Tabel IV.19 Hasil Pengujian Validitas Variabel Tax Avoidance..... 86

Tabel IV. 20 Hasil Pengujian Validitas Variabel Tax Planning..... 86

Tabel IV.21 Hasil Pengujian Validitas Variabel Isomorfisma..... 87

Tabel IV.22 Hasil Pengujian Validitas Variabel Keadilan Pajak..... 87

Tabel IV.23 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak..... 88

Tabel IV.24 Hasil Pengujian Reabilitas 89

Tabel IV.25 Hasil Ujian Statistik Deskriptif 90

Tabel IV.26 Hasil Ujian Normalitas 92

Tabel IV.27 Hasil Pengujian Multikolinearitas..... 93

Tabel IV.28 Hasil Determinasi 95

Tabel IV.29 Hasil Uji F..... 96

Tabel IV.30 Hasil Uji T 97

Tabel IV.30 Hasil Uji Regresi 100

Tabel IV.31 Hasil Uji MRA *Tax Avoidance* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang Dimoderasi Keadilan Pajak 102

Tabel IV.32 Hasil Uji MRA Tax Planning terhadapKepatuhan Wajib Pajak yang Dimoderasi Keadilan Pajak..... 106

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 37

Gambar III.1 Struktur Organisasi Kantor Pelaynan Pajak 64

Abstrak

Ira Maria Sari/222017206/2021/ Pengaruh *Tax Avoidance, Tax Planning* dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan di KPP Seberang Ulu)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh *Tax Avoidance, Tax Planning* dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Wajib Pajak Badan di KPP Seberang Ulu). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance, tax planning* dan isomorfisma terhadap kepatuhan wajib pajak dengan keadilan pajak sebagai variabel Moderasi. Teori dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori institusional. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak badan sebanyak 98 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama *tax avoidance, tax planning* dan isomorfisma berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara persial *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, *tax planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan isomorfisma berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara moderasi keadilan tidak memoderasi *tax avoidance* terhadap kepatuhan wajib pajak hanya berperan sebagai prediktor moderasi (*predictor moderator*), keadilan pajak tidak memoderasi *tax palnning* terhadap kepatuhan wajib pajak hanya berperan sebagai prediktor moderasi (*predictor moderator*) dan keadilan pajak tidak memoderasi isomorfisma terhadap kepatuhan wajib pajak hanya berperan sebagai homologiser moderasi *(homologiser moderator).*

Kata Kunci : *Tax Avoidance, Tax Planning*, Isomorfisma, Keadilan Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak

Abstract

Ira Maria Sari/222017206/2021/ The Effect of Tax Avoidance, Tax Planning and Isomorphism on Taxpayer Compliance with Tax Justice as a Moderating Variable (Case Study on Corporate Taxpayers at* Seberang Ulu Tax Office*)

The formulation of the problem in this study is how the Effect of Tax Avoidance, Tax Planning and Isomorphism on Taxpayer Compliance with Tax Justice as a Moderating Variable (Case Study of Corporate Taxpayers at Seberang Ulu tax office*). The purpose of this study was to determine the effect of tax avoidance, tax planning, and isomorphism on taxpayer compliance with tax justice as a moderating variable. The basic theory used in this research is institutional. The data used are primary. The sample in this study was corporate taxpayers as many as 98 respondents. Data collection techniques used are using interviews and questionnaires. The data analysis method used in this research is quantitative analysis. The results showed that tax avoidance, tax planning, and isomorphism positively and significantly affected taxpayer compliance. Partially, tax avoidance has a positive and significant effect on taxpayer compliance, and tax planning has a positive and significant impact on taxpayer compliance, and isomorphism has a positive and significant impact on taxpayer compliance. In moderation, justice does not moderate tax avoidance on taxpayer compliance only acts as a moderator predictor (predictor moderator), tax justice does not moderate tax planning on taxpayer compliance only acts as a moderator predictor (predictor moderator), and tax justice does not moderate isomorphism on taxpayer compliance only fight as a moderator homologiser (moderator homologiser).*

Keywords: Tax Avoidance, Tax Planning, Isomorphism, Tax Justice, Taxpayer Compliance

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A177	Ira Maria Sari	222017206	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber penerimaan Negara berasal dari berbagai sektor, baik sektor internal maupun eksternal. Salah satu sumber penerimaan Negara dari sektor internal adalah pajak sedangkan sumber penerimaan eksternal misalnya pinjaman luar negeri. Dalam upaya untuk mengurangi ketergantungan sumber penerimaan eksternal, pemerintah terus berusaha untuk memaksimalkan penerimaan ineternal. Dewasa ini, pajak menjadi sumber penerimaan internal yang terbesar dalam APBN. Penerimaan Negara dari sektor pajak terus meningkat dari tahun ketahun.

Ada berbagai karakteristik Wajib pajak dalam menimalisir pengeluaran untuk pajak mereka, di antaranya Penghindaran Pajak *(Tax Avoidance).* Melakukan *tax avoidance* masih dapat diperbolehkan jika tetap dalam koridor ketentuan perpajakan. Perlu adanya sanksi perpajakan sebagai alat pencegahan agar angka *tax avoidance* yang dilakukan wajib pajak dapat ditekan, sehingga penerimaan Negara dapat meningkat. Maryati dan Supriyono (2015), menyatakan bahwa *tax avoidance* berpengaruh negatif dengan kepatuhan Wajib Pajak.

Zain (2003:43) berpendapat bahwa Perencanaan Pajak *(tax planning)* dalam manajemen perpajakan, adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak atau kelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga utang pajaknya, baik pajak pengahsilan maupun pajak-pajak lainnya berada dalam posisi paling

minimal, sepanjang hal itu dimungkinkan baik oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan maupun secara komersial.

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Manajemen pajak ini sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan kewajiban perpajakan *(tax implementation)* dan pengadilan pajak *(tax control)*. Pada umunya perencanaan pajak *(tax palnning)* mengacu pada proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan.

Sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia adalah *self assessment system* dimana segala pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan sepenuhnya oleh wajib pajak. Fiskus hanya melakukan pengawasan melalui prosedur pemeriksaan. Kondisi perpajakan menuntut keikutsertaan aktif wajib pajak dalam menyelengarakan perpajakannya yang membutuhkan kepatuhan wajib pajak yang tinggi. Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela/*voluntary of comlience* merupakan tulang pungung *self assessment system*, dimana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri kewajiban perpajakan dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajaknya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ayu di Subbagian Umum KPP Pratama Palembang Seberang Ulu mengatakan bahwa jumlah wajib pajak yang

menyampaikan SPT tergolong rendah hal ini disebabkan karena Wajib Pajak Badan yang melaporkan SPT setiap tahunnya dibawah 50% selama periode penelitian, yang mengakibatkan realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target. Ketidakpatuhan wajib pajak badan merupakan satu-satunya faktor yang menyebabkan realisasi penerimaan pajak tidak mencapai target, masih banyak wajib pajak melakukan penghindaran pajak dan wajib pajak tidak melunasi hutang pajaknya. Oleh sebab itu perlu memberikan edukasi kepada wajib pajak bahwa pentingnya membayar pajak. Dengan melakukan hal tersebut pasti akan berpengaruh baik terhadap realisasi peneriman pajak.

Berdasarkan data yang diperoleh dari objek penelitian, yaitu Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Seberang Ulu dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mulai dari 2016 sampai dengan 2020. Adapun jumlah kepatuhan Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu dalam tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu Tahun 2016-2020

Tahun	Jumlah Wajib Pajak Badan Terdaftar	Jumlah Wajib Pajak Patuh	% Kepatuhan Wajib Pajak
2016	3.824	1.034	27,07%
2017	4.070	1.026	25,20%
2018	4.298	1.021	23,75%
2019	4.468	1.674	37,46%
2020	4.795	1.012	21,10%

Sumber: KPP Pratama Palembang Seberang Ulu (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukan bahwa kepatuhan wajib pajak badan dalam melakukan kewajiban pajaknya dari tahun ketahun masih menunjukan persentase yang tidak mengalami penurunan yang siknifikan. Hal ini

didasarkan pada jumlah wajib pajak yang melapor lebih sedikit dengan jumlah wajib pajak terdaftar. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang menyebabkan kepatuhan wajib pajak dalam melapor SPT tahunan wajib pajak badan masih sangat rendah. Pada tahun 2016 wajib pajak badan sebesar 1.034 atau 27,07% pada tahun 2017 wajib pajak mengalami penurunan sebesar 8 wajib pajak badan atau 1,87% pada tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebayak 5 wajib pajak badan atau 1,45% pada tahun 2019 mengalami penaikan sebesar 653 wajib pajak atau 13,71% dari tahun sebelumnya dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 662 wajib pajak badan atau 16,36% dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu yang menjadi fonomena dalam penelitian ini meningkat jumlah wajib pajak badan yang tidak patuh pada tahun 2020. Banyak faktor yang menyebabkan wajib pajak badan tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya salah satunya masalah pemahaman perpajakan, kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya, tidak mengetahui cara melaporkan SPT, SPT masih dianggap sebagai dokumen rumit untuk diisi dengan benar dan malas melaporkan karena kurang merasakan manfaat dari pajak yang sudah dipungut dari masyarakat.

Menurut Rahayu (2017:193) ketaatan wajib pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku merupakan kepatuhan perpajakan. Wajib pajak dapat dikatakan patuh apabila wajib pajak itu sendiri selalu taat dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar pajak yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan perpajakan.

Abdul (2010) faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya kepatuhan adalah besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh wajib pajak, serta waktu yang terpakai oleh wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, mulai dari waktu membaca formulir SPT dan buku petunjuknya, waktu untuk konsultasi dengan akuntan atau konsultan pajak untuk mengisi SPT, serta waktu yang terpakai oleh Wajib Pajak untuk pulang pergi kekantor pajak.

Siahaan (2012) berpendapat bahwa keadilan pajak dapat mempengaruhi kepatuhan sukarela melalui kepercayaan yang dimiliki oleh wajib pajak tersebut. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya keadilan pajak dapat menciptakan suatu kepercayaan dari wajib pajak terhadap DJP yang pada akhirnya meningkatkan kepatuhan sukarela.

Menurut masyarakat mengenai keadilan sistem perpajakan yang berlaku sangat memengaruhi pelaksanaan perpajakan yang baik dinegara tersebut. Persepsi masyarakat ini akan mempengaruhi perilaku kepatuhan Pajak dan perilaku Penghindaran Pajak *(tax evoidance).* Masyarakat akan cenderung tidak patuh dan mengindari kewajiban pajak jika merasa sistem pajak yang berlaku tidak adil.

Mukharoroh (2014) prinsip keadilan perpajakan berdasarkan pada pada distribusi pengenaan pajak, sementara untuk memenuhi belanja publik pemerintah harus mempertimbangkan antara kekayaan dan pendapatan masyarakat. Prinsip keadilan pajak juga dapat dilihat dari dua sisi yakni penerimaan dan pengeluaran. Distribusi pembebanan pajak yang adil dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu, siapa yang membayar, jenis pendapatannya serta tarif pajak. Hal ini juga dipengaruhi

oleh metode *assessment system* dan ketepatan atau keakuratan perhitungan pajak yang terutang. Ketidakakuratan perhitungan mengakibatkan terjadinya ketidakadilan karena adanya pajak yang lebih kurang bayar.

Rahman (2013) pemikiran tentang pentingnya keadilan bagi seseorang termasuk dalam pembayaran pajak juga akan memengaruhi sikap mereka dalam melakukan pembayaran pajak. Semakin rendah keadilan yang berlaku menurut persepsi seorang Wajib Pajak maka tingkat kepatuhan semakin menurun.

Beberapa fenomena kasus-kasus yang terjadi dalam dunia perpajakan di Indonesia belakangan ini membuat masyarakat dan wajib pajak khawatir untuk membayar pajak. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kepatuhuhan wajib pajak, karena wajib pajak tidak ingin pajak yang telah dibayarkankan disalah gunakan oleh aparat pajak sendiri. Oleh karena itu beberapa masyarakat dan wajab pajak berusaha menghindari pajak.

Isomorfisma dibentuk oleh tekanan kelembagaan dan harapan. Teori Institusional (DiMaggio and Powell, 1983) mengemukakan bahwa tekanan imstitusioanal adalah tekanan yang dihadapi oleh organisasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan dari pemerintah, umumnya tekanan dapat dikelompokan menjadi tiga jenis yaitu, pertama isomorfisma koersif, merupakan hasil dari tekanan formal maupun informal yang diberikan pada organisasi dengan organisasi lainnya dimana mereka saling bergantung dan didalamnya terdapat fungsi organisasi, kedua prosess mimetik atau meniru-niru dan ketiga adalah tekanan normatif yang berkaitan dengan profesionalisme.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bj Habibie (2018) dengan judul "Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Keadilan Pajak Sebagai variabel Intervening. dimana hasil penelitian menunjukan bahwa isomorfisma berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, isomorfisma berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan isomorfisma melalui keadilan pajak berpengaruh namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Keadilan pajak memediasi isomorfisma dan kepatuhan wajib.

Siti Aisyah (2016) dengan judul "Pengaruh Penghindaran Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak" dimana hasil penelitian variabel penghindaran pajak berpengaruh tidak signifikan dan variabel sanski perpajakan berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel penghindaran pajak dan sanksi perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rima Hanifah Lestari (2017) dengan judul "Pengaruh Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kepatuhan Wajib Pajak Mikro Kecil Menengah (UMKM) hasil penelitian bahwa diperoleh pada KPP Pratama Bandung Tegallega keadilan perpajakan dinilai baik, keadilan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di KPP Pratama Bandung Tegallage. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian untuk skripsi dengan mengambil judul **" Pengaruh *Tax Avoidance,***

Tax Planning **dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Yang Terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu)".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dengan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh *Tax Avoidance, Tax Planning* dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
2. Bagaimana pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
3. Bagaimana Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
4. Bagaimana Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
5. Bagaimana Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi dengan Keadilan Pajak?
6. Bagaimana Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Kepatuhan Wajib yang dimoderasi dengan Keadilan Pajak?
7. Bagaimana Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi dengan Keadilan Pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Tax Avoidance, Tax Planning* dan Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
3. Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
4. Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak?
5. Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi dengan Keadilan Pajak?
6. Pengaruh *Tax Planning* Terhadap Kepatuhan Wajib yang dimoderasi dengan Keadilan Pajak?
7. Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang dimoderasi dengan Keadilan Pajak?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini untuk menambah pengetahahuan dan memperluas wawasan bagi penulis terutama dalam perpajakan.

2. Bagi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Seberang Ulu

   Memberikan masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai faktor-faktor kepatuhan wajib.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber refrensi untuk penelitian selajutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang yang relatif sama.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, S. d. (2015). Hubungan Karakteristik Pegawai Pemerintah Daerahdan Implementasi Sistem Pengukuran Kinerja Perspektif Ismorfisma Institusional. Hafiez Sofyani.

Adrian, Sutedi (2011). Hukum Pajak. Penerbit Sinar Grafika Jakarta.

BJ. Habibie. (2018). Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening. Universitas Muhammadiyah Palmbang.

Doren, Dkk (2017) "Tax Compliance Of Small and Medium Enterprises a Developing Country Perspective" Journal of Financial Regulation and Compliance, Emerland Group Publishing, Vol.25 (2).

Erly Suandy. (2011). Perencanaan Pajak. Jakarta : Selemba Empat.

Ferry Halimi. (2018). Pengaruh Tax Avoidance, Penerapan Sanksi Pajak dan Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Pohan Chairil Anuar (2016). Manajemen Perpajakan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Mukhroroh. (2015). Pengaruh Keadilan, Administrasi Perpajakan, pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Tax Avoidance . Wahyu Lestari.

Mohammad Zain. (2013). Analisis Penerapan Tax Planning Atas Pajak Penghasilan Badan. Handri Rori.

Poweel, D. d. (2013). Hubungan Faktor Internal Institusi dan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip) di Pemerintah Daerah. Hafiez Sofyani.

Poweel, D. d. (2018). BJ Habibie . Pengaruh Isomorfisma Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Keadilan Pajak Sebagai variabel Moderasi.

Powell, D. d. (n.d.). Studi Kompetitif Penerapan Akuntansi Akrual Pada Pemerintah Daerah : Pendekatan Riset Campuran . Pajaruddin Ibrahim.

Rahman. (2014). Analisis Keadilan Pajak, Biaya Kepatuhan, dan Tarif Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak di Surabaya Barat. Meiliana Kurniawati.

Rima Hanifah Lestari (2017) Pengaruh Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Universitas Widyatama.

Siti Kurnia Rahayu. (2017). Perpajakan. Bandung: Rakayasa Sains .

Siti Resmi (2107). Perpajakan. Jakarta: Selamba Empat.

Sitorus, R. R. (2019). Pengaruh Tax Planning dan Tax Risk Assessment Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pengetahuan Pajak Sebagai Variabel Moderasi.

Siahaan, M.P. (2012). Hukum Pajak Material. Yogyakarta : Graha Ilmu

Siti (2016) Pengaruh Penghindaran Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Keaptuhan Wajib Pajak. Jurnal Perpajakan (JEJAK), Vol. 09 No.1.

siti Aisyah (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Suandy. (2017). Analisis Penghindaran pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Propertidan Real Estate di Indonesia. Yanuar Irawan.

Sugiyono. (n.d.). Pengaruh Keadilan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi . Furdyanto Dharmawan.

Supriyonto, M. d. (2019). Pengaruh Tax Avoidance, Penerapan Sanksi Pajak dan Pelayanan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak . Ferry Halimi.

V. Wiratna. (2019). Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi . Yongyakarta: PT. Pustaka Baru.

.